

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEBIJAKAN DEVIDEN, SERTA KEPUTUSAN PENDANAAN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

Wily Mohammad<sup>1</sup>, Cindy Lusiana<sup>1</sup>, Siti Nur Azizah<sup>3</sup>, Mahdi<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas IPWIJA, Jakarta

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Bengkulu

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Purwokerto

<sup>4</sup>universitas Serambi

[wilymohammad22@gmail.com](mailto:wilymohammad22@gmail.com), [cindylusiana19@gmail.com](mailto:cindylusiana19@gmail.com), [sitinurazizah@ump.ac.id](mailto:sitinurazizah@ump.ac.id),  
[mahdi@serambimekkah.ac.id](mailto:mahdi@serambimekkah.ac.id)

Received: 15-09- 2023

Revised: 16-09- 2023

Approved: 16-09- 2023

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) Keputusan Investasi, (2) Keputusan Pendanaan; dan (3) Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yang digunakan adalah 2017-2019.

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian *ex post facto*, bersifat asosiatif kausal, dan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.333 dan nilai signifikansi 0,007. (2) Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.061 dan nilai signifikansi 0,609. (3) Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.479 dan nilai signifikansi 0,000. (4) Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai F hitung sebesar 479 dan nilai signifikansi 0,000. Hasil uji adjusted R<sup>2</sup> pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0.273. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen sebesar 27.3%, sedangkan sisanya sebesar 72.7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan

**PENDAHULUAN**

Setiap perusahaan memiliki tujuan, yaitu memaksimalkan keuntungan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar pula kemakmuran yang akan diperoleh pemilik perusahaan. Jika ada sumber dana yang kuat untuk mendukung, dan perusahaan menggunakan dana dari sumber internal dan eksternal, nilai perusahaan dapat dimaksimalkan. Pesatnya perkembangan ekonomi di Indonesia dewasa ini menimbulkan persaingan dalam dunia usaha. Oleh karena itu, suatu perusahaan harus bersaing dengan perusahaan lain agar perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, meningkatkan nilai perusahaan, dan berkembang untuk perluasan pasar. Perusahaan membutuhkan banyak modal untuk mencapai tujuan tersebut. Modal yang diperlukan untuk menjalankan perusahaan memerlukan investasi yang besar, yang menjadi masalah tersendiri bagi perusahaan, karena bagian ini melibatkan berbagai pihak, seperti kreditur, pemegang saham, dan manajemen perusahaan itu sendiri. Menurut Herawati, (2013), "salah satu indikator penting yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah melihat sejauh mana perusahaan dapat memberikan profitabilitas atau keuntungan kepada investor". Hal ini dikarenakan tujuan investor menanamkan modalnya (*investing*) pada suatu perusahaan adalah bagaimana perusahaan memberikan keuntungan dividen yang saling menguntungkan. Perusahaan harus dapat mengambil kebijakan penggunaan dana dan keseimbangan dana penting, seperti kebutuhan pengeluaran perusahaan dan pembiayaan atau sumber pendanaan lainnya dari dana eksternal (*pinjaman bank*) atau internal (*keuntungan yang diperoleh perusahaan*). (Herawati, 2013) didalam jurnal (Zuraida, 2019). Nilai pasar adalah pandangan pasar terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang tercermin dari harga saham perusahaan. Dengan mensejahterakan pemegang saham, perusahaan dapat menerapkan keputusan dan kebijakan keuangan, seperti keputusan investasi, keputusan pembiayaan, dan kebijakan dividen. Nilai suatu perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan PBV (*Price Book Value*) PBV adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan PBV yang lebih tinggi berarti harga saham perusahaan tersebut lebih tinggi dari nilai bukunya Keputusan investasi sangat penting dalam fungsi keuangan perusahaan,

karena jika perusahaan mengambil keputusan investasi yang tepat akan mempengaruhi pemahaman investor terhadap perusahaan. Sehingga meningkatkan permintaan saham perusahaan. Dalam penelitian ini keputusan investasi diukur dengan Rasio Aktiva Tetap (Fixed Assets Ratio). Keputusan investasi diharapkan akan membawa pertumbuhan bagi perusahaan dan investor. Bagi investor, pertumbuhan perusahaan yang baik sangat menguntungkan karena modal yang ditanamkan dapat memberikan return untuk masa yang akan datang (Nur Handayan, 2020)

Manajer yang bertindak sebagai agen terkadang tidak berhati-hati dalam menentukan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dalam hal ini, manajer perlu lebih memperhatikan setiap konsekuensi dari kebijakan perusahaan yang dibuatnya. Kebijakan pendanaan merupakan kebijakan perusahaan terkait dengan perubahan struktur modal perusahaan. Struktur modal terkait dengan keseimbangan manajemen dari hutang dan ekuitas perusahaan manajemen. Pada perusahaan yang sedang berkembang, perusahaan akan cenderung membagi keuntungan yang lebih rendah, sedangkan pada perusahaan yang tidak tumbuh, tren sebaliknya muncul. Keputusan dividen biasanya diwakili oleh tingkat pembayaran dividen, yang menentukan rasio antara dividen yang dibagikan secara tunai dan keuntungan yang diperoleh perusahaan. (A.A Gde Satia Utama, Reza Zulfikar Alza, 2018).

Keputusan pendanaan dan kebijakan dividen, nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Fitri prasetyorini (2013) menemukan bahwa profitabilitas yang diukur dengan return on equity (ROE) terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para stakeholders yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dengan baiknya kinerja perusahaan akan meningkatkan pula nilai perusahaan (Ratnasari et al., 2017).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Signalling Theori**

Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Melalui sinyal berupa laporan keuangan tahunan, perusahaan akan mampu membujuk pihak luar untuk berinvestasi di perusahaan. Teori sinyal menunjukkan bagaimana perusahaan harus memberi sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi tentang apa yang telah dilakukan manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih unggul dari perusahaan lain. Sementara itu, menurut Brigham (2006), teori sinyal adalah perilaku manajemen perusahaan yang memberikan instruksi kepada investor tentang pandangan manajemen tentang prospek perusahaan di masa depan. Menurut (Brigham et al., 2011) isyarat atau signal adalah tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal-sinyal yang diberikan berupa informasi mengenai apa saja yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik yakni pemegang saham. Informasi ini penting bagi para investor dan para pelaku bisnis karena informasi tersebut menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini, maupun masa depan bagi kelangsungan dan Efeknya bagi perusahaan (Nurvianda et al, 2018).

### **Keputusan Investasi**

Investasi adalah merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2010). Tujuan keputusan investasi adalah mendapatkan tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang dapat dikelola diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan, yang berarti pula meningkatkan kemakmuran untuk para pemegang saham. Investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu aset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan di masa yang akan datang. Fama dalam Susanti (2010) menyatakan bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa keputusan investasi itu penting karena untuk mencapai tujuan perusahaan hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan. Keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut pengalokasian dana yang berasal dari dalam maupun dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi (Purnamasari et al., 2009).

### **Kebijakan Dividen**

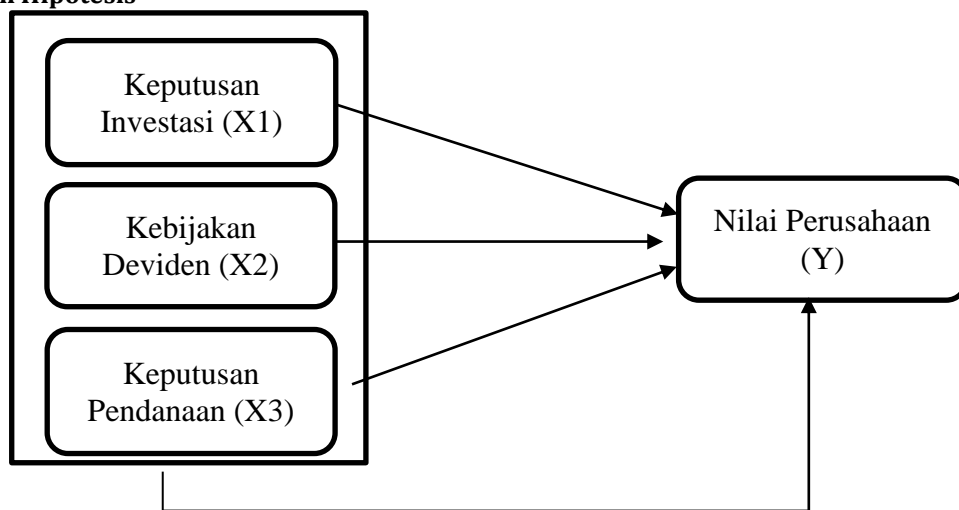
Kebijakan dividen adalah kebaikan ihwal pernyataan yang diambil oleh perusahaan, bagaimana fase guna yang terpakai perusahaan akan dibagikan menjelang majikan sero serupa dividen atau ditahan bagian dalam gatra guna ditahan yang nantinya digunakan kepada melindungi pendanaan perusahaan dimasa yang akan datang. Kebijakan yang bersangkutan ihwal kuantitas bujet dividen yang nantinya akan diberikan menjelang majikan sero sangat berkecukupan terhadap selera perusahaan kepada nantinya tendensi menyuntikkan modalnya ulang diperusahaan tersebut (Susila & Prena, 2019). Menurut (Zurohtun, 2013) kebaikan dividen adalah suatu pernyataan yang menetapkan berapa sketsa potongan bersumber

imbangan perusahaan akan dibagikan menjelang karek majikan sero dan akan diinvestasikan ulang atau ditahan di bagian dalam perusahaan. Besarnya dividen di Indonesia yang akan dibagikan ditentukan bagian dalam kolokium sipil majikan sero (RUPS). Kebijakan dividen perusahaan tergambar bagian dalam renungan remunerasi dividen (dividend payout ratio).

### Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam satu periode. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari pergerakan harga saham. Dengan nilai perusahaan yang bagus, akan dapat menarik minat eksternal perusahaan untuk menanamkan modal diperusahaan tersebut. Nilai perusahaan ini nantinya dijadikan suatu indikator penting oleh investor dalam menentukan pilihan apakah dia akan menanamkan modalnya atau tidak (Susila & Prena, 2019). Suatu perusahaan didirikan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Kasmir, tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang telah dibebankan kepada manager keuangan dengan cara memaksimalkan nilai saham perusahaan. Nilai perusahaan adalah suatu keadaan yang mencerminkan kepercayaan masyarakat atau investor terhadap perusahaan tersebut. Keuntungan dengan meningkatnya harga saham adalah perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari lembaga keuangan (Perbankan) untuk memperoleh pinjaman dengan persyaratan yang lebih ringan dan kepercayaan dari para supplier.

### Pengembangan Hipotesis



### Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Keputusan Investasi menjadi faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan sehingga nilai perusahaan ditentukan oleh keputusan investasi (Hemastuti & Hermanto, 2014). Hubungan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dapat dijelaskan dengan teori sinyal. Keputusan investasi akan memberikan sinyal positif kepada investor untuk memberikan penilaian yang tinggi terhadap harga saham perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Agung Wicaksono (2018) menemukan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H1: Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

### Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

Penelitian Mokhamat Ansori dkk (2010) dan Muhammad Nasrum (2013) menyimpulkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, peningkatan variabel keputusan pendanaan akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan.

H2: keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Semakin tinggi dividen yang dibagikan maka akan semakin bagus kebijakan dividen suatu perusahaan, karena perusahaan yang membagikan dividen tunai adalah perusahaan yang memperoleh laba dalam suatu periode tertentu. Semakin tinggi kebijakan dividen akan menarik investor untuk berinvestasi jangka panjang, dampaknya akan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham. Dari penjelasan diatas disusun hipotesis sebagai berikut:

H3: kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh keputusan investasi, kebijakan dividen, keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

Penelitian yang dilakukan Mougoue dan Mukherjee (1994) menunjukkan terdapat hubungan interdependensi antara keputusan dividen, investasi dan pendanaan. Lebih lanjut dalam penelitian tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang negatif signifikan antara investasi dengan dividen, sedangkan antara investasi dengan pendanaan terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Begitu juga antara dividen dengan pendanaan memiliki hubungan yang positif signifikan. Keputusan investasi, kebijakan dividen,

keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.  
H4 : Keputusan investasi keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019, melalui website BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan Indonesian Capital Market Directory (IDMD). Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan dan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Jumlah populasi adalah sebanyak 126 perusahaan yang akan di ambil sampel sebagai objek penelitian. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Regresi adalah analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:  $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$ .

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	51	0.22	19.59	7.6016	5.53059
DER	51	0.03	1.49	0.4851	0.30040
DPR	51	0.06	1.12	0.3875	0.25665
PBV	51	1.13	8.99	3.4110	2.19549
Valid N (listwise)	51				

Dari hasil analisis deskriptif pada tabel diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

Variabel independen yang pertama yaitu keputusan investasi ( $x_1$ ) dalam penelitian ini menunjukkan nilai terendah sebesar 0.22. Sedangkan yang memiliki nilai tertinggi dengan nilai sebesar 19.59. Nilai rata-rata dari variabel keputusan investasi ( $x_1$ ) sebesar 7.6016 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 5.53059.

Variabel independen yang kedua yaitu keputusan pendanaan ( $x_2$ ) yang digambarkan dalam penelitian ini menunjukkan nilai terendah sebesar 0.03. Sedangkan yang memiliki nilai tertinggi dengan nilai sebesar 1.49. Nilai rata-rata dari variabel keputusan pendanaan ( $x_2$ ) sebesar 0.4851 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0.30040. Variabel independen yang ketiga yaitu kebijakan deviden ( $x_3$ ) dalam penelitian menunjukkan nilai terendah sebesar 0.06. Sedangkan nilai tertinggi dengan nilai 1.12. Nilai rata-rata kebijakan devidensebesar 0.3875, sedangkan nilai standar deviasi varibel kebijakan deviden sebesar 0.25665. Hasil statistik deskriptif untuk variabel dependen yaitu nilai perusahaan ( $y$ ) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3.4110 Standar deviasi dari penelitian ini sebesar 2.19549. Berdasarkan tabel 4.1 Menunjukkan bahwa hasil analisis statistik deskriptif untuk nilai perusahaan ( $y$ ) dengan nilai terendahnya 1.13, Sedangkan nilai tertingginya adalah sebesar 8.99.

#### Uji Normalitas

**Tabel 2  
Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parametersa	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.76380112
Most Extreme Differences	Absolute	0.081
	Positive	0.081
	Negative	-0.070
Kolmogorov-Smirnov Z		0.582
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.888
a. Test distribution is Normal.		

Hasil dari uji normalitas menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.888. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) di atas 0,05.

Uji Multikolinearitas

**Hasil Uji Multikolonieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	0.985	1.015
	X2	0.976	1.025
	X3	0.987	1.013

Dari hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa semua variabelin dependen menunjukkan nilai tolerance >0,10 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model regresi penelitian ini terbebas dari multikolonieritas, dapat dipercayadan objektif.

Uji Heterokedastisitas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Glejser Test**

Model		Nilai Probabilitas
1	(Constant)	.549
	X1	.616
	X2	.347
	X3	.788

Hasil pengujian heteroskedastisitas penelitian diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk semua variabel lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidaka daterjadinya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.

**Uji Autokorelasi**

Hasil Uji Autokorelasi							
Model	K	Durbin Watson	Dl	Du	4-Du	Kriteria	Keterangan
Model	4	1.6790	1.4273	1.6754	2.34	du < DW < 4-du	Bebas Auto korelasi

Dari hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa model persamaan telah bebas dari masalah autokorelasi karena pada model persamaan nilai DW lebih besar dari pada Du dan lebih rendah dari pada 4-Du yaitu  $du < DW < 4-Du$  sehingga data bebas autokorelasi.

**Uji Regresi Linear Berganda**

**Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.046	.682		4.469	.000
	x1	.132	.047	.333	2.825	.007
	x2	-.446	.867	-.061	-.515	.609
	x3	4.098	1.009	.479	4.062	.000

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nilai Konstanta 3.046 mempunyai arti bahwa apabila variabel keputusan investasi (X1), keputusan pendanaan (X2), kebijakan deviden (X3), terhadap nilai perusahaan (Y) sama dengan nol, maka variabel nilai perusahaan akan tetap yaitu 3.046 apabila variabel keputusan investasi (X1), keputusan pendanaan (X2), kebijakan deviden (X3), terhadap nilai perusahaan (Y) sama dengan nol. Nilai Koefisien Regresi variabel keputusan investasi dengan nilai sebesar 0.132. Artinya jika variabel lainnya tetap (konstan) maka setiap kenaikan keputusan investasi 1 satuan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0.132. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah keputusan investasi dengan nilai perusahaan. Nilai Koefisien Regresi variabel keputusan pendanaan (X2), sebesar -0.446. Artinya jika variabel lainnya tetap (konstan) maka setiap kenaikan variabel keputusan pendanaan 1 satuan maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar -0.446. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan searah keputusan pendanaan dengan nilai perusahaan. Nilai Koefisien Regresi variabel kebijakan deviden (X3), sebesar 4.098. Artinya jika variabel lainnya tetap (konstan) maka setiap kenaikan variabel kebijakan deviden 1 satuan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 4.098. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah kebijakan deviden dengan nilai perusahaan.

**Uji Hipotesis**

**Uji t**

**Hasil Uji Parsial (t)**

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.046	.682		4.469	.000
	x1	.132	.047	.333	2.825	.007
	x2	-.446	.867	-.061	-.515	.609
	x3	4.098	1.009	.479	4.062	.000

a. Dependent Variable: y

Melalui perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16, maka perbandingan antara  $t_{hit}$  dengan  $t_{\alpha/2}$  ( $n-k-1$ ) =  $51-3-1 = 47$  (1.67793) setiap variabel sebagai berikut :

Variabel keputusan investasi (x1) yaitu  $t_{hit} > t_{\alpha/2}$  ( $2.825 > 1.67793$ ) atau ( $sig \alpha = 0.007 < 0,05$ ), maka H1 diterima. Artinya keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel keputusan pendanaan (x2) yaitu  $t_{hit} < t_{\alpha/2}$  ( $-0.515 < 1.67793$ ) atau ( $sig \alpha = 0.609 > 0,05$ ), maka H2 ditolak. Artinya keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel kebijakan deviden (x3) yaitu  $t_{hit} > t_{\alpha/2}$  ( $4.062 > 1.67793$ ) atau ( $sig \alpha = 0.000 < 0,05$ ), maka H3 ditolak. Artinya kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Uji F**

**Hasil Uji Simultan (F)**

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85.460	3	28.487	8.607	.000a
	Residual	155.550	47	3.310		
	Total	241.009	50			

a. Dependent Variable: y  
b. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

Berdasarkan tabel uji hipotesis dengan uji F diatas diperoleh ( $sig \alpha = 0.000 < 0,050$ ), maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel keputusan investasi (X1), keputusan pendanaan (X2), dan kebijakan deviden (X3), berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

**Koefisien Determinasi (R2)**

**Hasil Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.358a	.128	.273	.96068

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat nilai Adjusted R<sup>2</sup> adalah sebesar 0,273 atau 27.3%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel dependen nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independent yaitu keputusan investasi (X1), keputusan pendanaan (X2), dan kebijakan deviden (X3), sebesar 27.3 %. Sedangkan untuk 72,% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Keputusan investasi terhadap Nilai perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian regresi diketahui bahwa variabel keputusan investasi secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini bisa dilihat dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2.825 dengan tingkat signifikansi 0,007 (dibawah 0,05) atau  $t_{hitung} = 2.825 > t_{tabel}$  yaitu 1.67793. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan dinyatakan diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Amaliyah & Herwiyanti, 2019), semakin besar investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan. Dengan dilakukannya investasi maka investor berasumsi bahwa di masa yang akan datang profitabilitas perusahaan akan meningkat. Dengan demikian investor akan lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan yang melakukan investasi, sehingga hal ini akan mengakibatkan harga saham akan meningkat, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Keputusan pendanaan Terhadap Nilai perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian regresi diketahui bahwa variabel keputusan pendanaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini bisa dilihat dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -0.515 dengan tingkat signifikansi 0.609 (diatas 0,05) atau  $t_{hitung} = -0.515 < t_{tabel}$  yaitu 1.67793. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dinyatakan ditolak. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dinyatakan ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pamungkas & Puspaningsih, 2013), yang mengindikasikan bahwa tinggi atau rendah hutang pada sebuah perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini kemungkinan karena dalam pasar modal Indonesia pergerakan harga saham dan penciptaan nilai tambah perusahaan disebabkan faktor psikologis pasar. Besar kecilnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor, karena investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi perusahaan. Dengan demikian nilai perusahaan tidak terpengaruh walaupun keputusan pendanaan berubah.

### **Pengaruh Kebijakan deviden Terhadap Nilai perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian regresi diketahui bahwa variabel kebijakan deviden secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil perhitungan di peroleh  $t_{hitung}$  sebesar 4.062 dengan tingkat signifikansi 0.000 (dibawah 0,05) atau  $t_{hitung} = 4.062 > t_{tabel}$  yaitu 1.68488. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan dinyatakan diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitepu, (2015), Hasil penelitian ini memperkuat teori Bird in the Hand Theory yang dikemukakan oleh Gordon dan Lintner. Hasil tersebut mengindikasikan adanya asimetri informasi antara investor dan manajer perusahaan yang berdampak terhadap respon investor terkait kebijakan dividen perusahaan yang kemudian mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa investor menafsirkan perubahan tingkat dividen dalam yang baik.

## **Pengaruh Keputusan investasi, Keputusan pendanaan, Kebijakan dividen dan Komite Audit Secara Simultan Terhadap Nilai perusahaan**

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,618 dengan tingkat signifikansi 0,000 (dibawah 0,05) atau  $F_{hitung} = 8.607 > F_{tabel}$  yaitu 2,61. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa uji F diterima karena adanya pengaruh positif dan signifikansi secara bersamaan variabel-variabel bebas terhadap Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Handayani & Kurnianingsih, (2021) yang mengatakan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Handayani & Kurnianingsih, (2021);(Yusmaniarti et al., 2021) yang mengatakan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori dari Sartono (2001:2) yang mengatakan bahwa, manajer keuangan harus dapat menterjemahkan tujuan strategis ke dalam tujuan jangka pendek. Mereka dituntut fleksibilitasnya dalam menangkap dan mengantisipasi perubahan di masa datang untuk secara dini melakukan penyesuaian dan mengambil keputusan secara cepat dan akurat. Manajer keuangan harus mampu mengambil ketiga keputusan tersebut secara efektif dan efisien. Efektif dalam keputusan investasi akan tercermin dalam pencapaian tingkat keuntungan yang optimal. Efisien dalam pembiayaan investasi akan tercermin dalam perolehan dana dengan biaya minimum. Sedangkan kebijakan dividen yang optimal akan tercermin dalam peningkatan kemakmuran pemilik perusahaan. Ketiga keputusan tersebut secara simultan akan turut menyumbang pencapaian tujuan perusahaan dan peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil pengujian Keputusan investasi memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,333 dan nilai signifikansi 0,007 membuktikan hal tersebut. Keputusan pembiayaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi sebesar -0,061 dan nilai signifikansi sebesar 0,609 untuk membuktikan hal tersebut. Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi adalah 0,479 dan nilai signifikansinya adalah 0,000, yang membuktikan hal ini. Keputusan investasi, keputusan pembiayaan, dan kebijakan dividen akan mempengaruhi nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai F hitung sebesar 8.607 dan signifikansi sebesar 0,000 yang membuktikan hal tersebut. Hasil uji Adjusted R<sup>2</sup> pada penelitian ini adalah 0,273. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen sebesar 27,3%, sedangkan 72% dipengaruhi oleh variabel atau penjelasan lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Saran Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Oleh karena itu, bagi para investor disarankan untuk memperhatikan faktor Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan, agar di masa mendatang investor dapat memperoleh keuntungan dan Nilai Perusahaan dapat meningkat. Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama disarankan untuk memasukkan variabel baru, seperti: Earnings Per Share, Size, Return On Equity (ROE), dan tingkat suku bunga. Penelitian selanjutnya diharapkan juga untuk menambah jumlah tahun pengamatan, sehingga diperoleh gambaran yang lebih baik tentang kondisi perusahaan serta peningkatan perkembangan perusahaan tersebut sejauh mana dalam meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian yang tidak hanya

terbatas pada perusahaan manufaktur saja tetapi menggunakan kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di BEI, seperti: perbankan, sektor industri, dan pertambangan. Dengan menambah variabel baru, tahun pengamatan, dan jumlah sampel diharapkan hasil penelitian yang didapatkan lebih baik lagi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A.A Gde Satia Utama, Reza Zulfikar Alza. (2018). Pengaruh Kebijakan Pendanaan, Kebijakan Investasi, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Resiko Bisnis Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 2011-2015). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(1), 396–415. <https://doi.org/10.31093/jraba.v3i1.95>
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Brigham, F. E., & Houston. (2011). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Selemba Empat.
- FITRI PRASETYORINI, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1).
- Handayani, U. N., & Kurnianingsih, H. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Perusahaan. 4(1), 1–19.
- Herawati, T. (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Academia.Edu*, 2(2), 1–18.
- Noviandry Noer Effendy Noviandryeff@gmail.com Nur Handayan. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(3), 2–18. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v0i0.5122>
- Pamungkas, H. S., & Puspaningsih, A. (2013). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 17(2), 155–164. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol17.iss2.art6>
- Purnamasari, L., Lestari, S. K., & Silvi, M. (2009). Interdependensi Antara Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Keputusan Dividen. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(1), 106–119.
- Ratnasari, S., Tahwin, M., & Sari, D. A. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 03(01), 80–94.
- Sitepu, N. R. (2015). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2009-2013) Novi Rehulina Sitepu C. Handoyo Wibisono Program. *Jurnal Emba*, 1–14.
- Susila, M. P., & Prena, G. Das. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 80. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.941>
- Tandelilin, E. (2010). portofolio dan investasi. In *Kanisius*.
- Yusmaniarti, A. S., Khair, U., & Ratnawili, M. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EKOMBIS REVIEW*:

- Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 145–160. <https://doi.org/>
- Zuraida, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 529. <https://doi.org/10.32502/jab.v4i1.1828>
- Zurohtun, R. Y. (2013). Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Konservatif Dan Non Konservatif Serta Bumh Dan Non Bumh. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 1–8.